

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

Dinda Larasati Br Tarigan^{1*}, Abdul Gani², Nasri Hanafi Purba³

^{1,2,3}Akuntansi Perpajakan, Politeknik Unggul LP3M, Indonesia
dindalaras781@gmail.com

Abstrak– Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkat. Nilai perusahaan akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham. jika nilai perusahaan tinggi maka kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Tujuan penelitian untuk mengetahui perencanaan pajak dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelitian lapangan (pengamatan) serta penelitian pustaka. Dapat disimpulkan Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang diukur dengan Effective Tax Rate dan Book Value per Share. Yang artinya, Semakin baik perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan maka akan meningkat nilai perusahaan dan Nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,377 nilai ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 0,377 atau 37,7%.

Kata Kunci: Perencanaan, Nilai Perusahaan, Pajak, BEI, Makanan dan Minuman

Abstract– Company value is investors' perception of the company's level of success which is often related to share prices, high share prices make the company value also high and increase. The company value will show the prosperity of shareholders. If the company value is high then shareholder prosperity is also high. The aim of the research is to determine tax planning and company value in manufacturing companies listed on the IDX for the 2017-2021 period. This research is a type of quantitative associative research. Data collection techniques were carried out using field research (observation) and library research. It can be concluded that tax planning influences company value, which is measured by the Effective Tax Rate and Book Value per Share. Which means, the better the tax planning carried out by the company, the higher the company value will be and the Adjusted R Square (R^2) value is 0.377. This value shows the magnitude of the influence of the independent variable on the dependent variable, which is 0.377 or 37.7%.

Keywords: Planning, Company Value, Tax, IDX, Food and Beverage

I. PENDAHULUAN

Tujuan utama dari aktivitas dipasar modal ialah mempeoleh keuntungan. Para investor melakukan berbagai cara untuk memperoleh yang diharapkan, seperti melakukan analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan nilai perusahaan, maupun dengan memanfaatkan saran yang diberikan oleh para analisis pasar modal seperti broker, dealer, manajer investasi dan lain-lain [1]. Nilai perusahaan merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang nilai perusahaan memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang nilai perusahaannya, termasuk hak klaim atas aset perusahaan [2], [3].

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkat. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan [4], [5]. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya dan sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan dan anggapan publik tentang kinerja perusahaan tersebut adalah buruk

dan investor pun tidak akan berminat pada perusahaan tersebut [6], [7].

Nilai perusahaan akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham. jika nilai perusahaan tinggi maka kemakmuran pemegang saham juga tinggi [8], [9]. Nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang seberapa baiklah keadaan suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun prospek masa depannya. Nilai perusahaan merupakan persepsi para pemegang saham terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi [10].

Dalam mengukur nilai perusahaan terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan [11]. Terdapat 4 indikator yang menggambarkan nilai perusahaan. Yaitu price book value (PBV), price Earning Ratio (PER), Earning per share (EPS), dan Tobin's Q". Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio Price Book Value (PBV), karena rasio ini banyak digunakan dalam mengambil keputusan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli [12].

Rasio Price to Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan [13]. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Price To Book



Value digunakan untuk mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai oleh book value-nya, untuk menunjukkan jumlah rupiah yang akan dibayarkan kepada setiap lembar saham [14]. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, sehingga semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi juga kemakmuran pemegang saham [15].

Beberapa keputusan manajemen yang akan berdampak terhadap nilai perusahaan antara lain adalah keputusan untuk melakukan perencanaan pajak dan penghindaran pajak. Perencanaan pajak (tax planning) merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak [16].

Tax planning adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum. Perencanaan pajak tidak jauh berbeda dengan upaya menekan pengeluaran lainnya, misalnya pembayara listrik. Penghematan listrik tentunya dapat dilakukan dengan cara-cara legal seperti disiplin mematikan peralatan listrik yang tidak terpakai. Demikian pula halnya dengan beban pajak, wajib pajak dapat melakukan penghematan dengan cara legal sehingga pemborosan pembayaran pajak dapat dihindari [17], [18].

Beban pajak yang dipikul oleh subjek pajak badan, memerlukan perencanaan yang baik, oleh karena itu strategi perpajakan menjadi mutlak diperlukan untuk mencapai perusahaan yang optimal. Strategi dan perencanaan pajak yang baik dan tentu saja harus legal, akan mampu mendorong perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan yang lain. Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin kecil beban yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Minat investor akan semakin tinggi pada saham perusahaan yang memperoleh laba besar. Semakin tinggi minat investor akan suatu saham maka harga saham akan mengalami kenaikan karena jumlah saham yang beredar di masyarakat terbatas [19].

Perencanaan Pajak dapat diukur dengan menggunakan Tarif Pajak Efektif atau Effective Tax Rate (ETR). Tarif Pajak Efektif adalah tarif yang sesungguhnya berlaku atas penghasilan wajib pajak. Penghasilan kena pajak tergantung pada kebutuhan perusahaan melihat beban tarifnya. Tarif pajak efektif biasanya berupa persentase. Apabila perusahaan memiliki persentase tarif pajak efektif yang lebih tinggi dari tarif yang ditetapkan maka

perusahaan kurang maksimal dalam memaksimalkan insentif perpajakan yang ada, karena dengan perusahaan memanfaatkan insentif perpajakan yang ada maka dapat memperkecil persentase pembayaran pajak dari laba. faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif yaitu Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional [20].

Tarif pajak efektif lebih disebabkan oleh aktivitas perusahaan, bukan tarif yang ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga tarif pajak efektif antar perusahaan dan antar tahun dalam satu perusahaan dapat berbeda-beda. Perbedaan tarif pajak efektif bisa disebabkan karena adanya usaha wajib pajak untuk menghindari atau mengurangi beban pajak [21]. Tarif Pajak Efektif dinilai menjadi indikator adanya Perencanaan Pajak apabila memiliki nominal yang mendekati nol. Semakin rendah nilai Tarif Pajak Efektif yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi tingkat Perencanaan Pajak. Tarif Pajak Efektif yang rendah menunjukkan beban pajak penghasilan lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak. Berikut adalah data perencanaan pajak dan nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021:

Tabel 1. Daftar Perusahaan

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	ETR	BVS
CAMP	2017	0,394	0,394
	2018	0,410	0,410
	2019	0,445	0,445
	2020	1,634	1,634
	2021	1,738	1,738
CEKA	2017	6,071	6,071
	2018	6,168	6,168
	2019	7,605	7,605
	2020	8,475	8,475
	2021	9,327	9,327
CLEO	2017	0,754	0,754
	2018	1,567	1,567
	2019	3,483	3,483
	2020	3,728	3,728
	2021	4,172	4,172
DLTA	2017	71,482	71,482
	2018	73,403	73,403
	2019	75,786	75,786
	2020	0,064	0,064
	2021	0,063	0,063
HOKI	2017	2,025	2,025
	2018	2,277	2,277
	2019	2,702	2,702
	2020	2,738	2,738
	2021	2,764	2,764
ICBP	2017	34,856	34,856
	2018	37,598	37,598
	2019	45,741	45,741
	2020	86,295	86,295
	2021	93,851	93,851
INDF	2017	53,251	53,251
	2018	55,298	55,298
	2019	61,731	61,731
	2020	90,130	90,130
	2021	98,665	98,665

Berdasarkan tabel diatas data 2017 – 2021, perencanaan pajak yang diukur menggunakan Effective Tax Rate (ETR) dengan membandingkan beban pajak dan laba sebelum pajak mengalami peningkatan. Semakin besar nilai ETR maka tingkat perencanaan pajak nya semakin kecil begitu juga sebaliknya semakin kecil nilai ETR akan menunjukkan semakin besar pula perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan [22]. Akan tetapi, diikuti dengan nilai perusahaan yang diukur menggunakan Book Value per Share (BVS) dengan membandingkan total ekuitas dan jumlah saham yang beredar meningkat juga. Perusahaan melakukan perencanaan pajak dengan tujuan untuk meminimalkan pajak yang akan dibayarkan agar tidak lebih bayar dan dapat meningkatkan nilai perusahaan [23].

Effective Tax Rate (ETR) merupakan perbandingan antara beban pajak dengan laba sebelum pajak. Semakin rendah beban pajak perusahaan maka nilai ETR semakin rendah sehingga perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan semakin baik. Semakin rendah nilai tarif pajak efektif maka akan semakin baik nilai tarif pajak efektif (ETR) disuatu perusahaan dan baiknya nilai tarif pajak efektif tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil dalam melakukan perencanaan pajak .

Penelitian-penelitian sebelumnya terkait perencanaan pajak dan nilai perusahaan mempunyai arah yang bervariasi (negatif dan positif). Penelitian yang menemukan hubungan negatif perencanaan pajak dengan nilai perusahaan yaitu Wahab et.al (2012) dan Halon dan Slemrod (2009). Adapun penelitian yang menemukan pengaruh positif perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan adalah Wang (2010) dan Martani et.al. (2012).

Perbedaan hasil penelitian-penelitian tentang pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan menjadi motivasi dan alasan penelitian ini. Selain itu penelitian ini memfokuskan sampel penelitian pada salah satu sektor kelompok perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai 2021.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Menurut (Umar, 2003), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih dan data yang digunakan adalah data berbentuk angka. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan .

B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel sebagai dua hal yang berkaitan. (Juliandi et al., 2014) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur – unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian, sedangkan sampel adalah wakil – wakil dari populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dimulai dari periode 2017 sampai dengan 2021 yang berjumlah 26 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang dicari secara simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id .

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata (mean), dan standar deviasi dari variabel – variabel penelitian. Peneliti menggunakan statistic deskriptif untuk variabel – variabel yang diukur dengan skala rasio dan frekuensi untuk variabel yang diukur dalam skala nominal.

Effective Tax Rate memiliki nilai minimum sebesar 0,002 , sedangkan nilai maximum Effective Tax Rate sebesar 0,601 kemudian nilai rata – rata Effective Tax Rate sebesar 0,23706 dan standar deviation sebesar 0.91969. Sedangkan Book Value per Share memiliki nilai minimum sebesar 0.060, sedangkan nilai maximum Book Value per Share sebesar 543.900, kemudian nilai rata – rata Book Value per Share sebesar 35.02400 dan standar deviation sebesar 80.594517.

Effective Tax Rate memiliki nilai minimum sebesar 0,002 , sedangkan nilai maximum Effective Tax Rate sebesar 0,601 kemudian nilai rata – rata Effective Tax Rate sebesar 0,23706 dan standar deviation sebesar 0.91969. Sedangkan Book Value per Share memiliki nilai minimum sebesar 0.060, sedangkan nilai maximum Book Value per Share sebesar 543.900, kemudian nilai rata – rata Book Value per Share sebesar 35.02400 dan standar deviation sebesar 80.594517.

Nilai DW sebesar 1.925 terletak diantara nilai DU dan (4-DU) sebesar 1.6413 dan 2.3587 ($DU < DW < 4-DU$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji Glejser menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai Signifikansi sebesar $0,302 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan persamaan regresi nilai konstanta sebesar 87,660 dengan arah hubungan positif sehingga menunjukkan apabila variable perencanaan pajak dianggap konstan maka Book Value per Share telah mengalami kenaikan 87,66%. Nilai koefisien dari Effective Tax Rate (X) sebesar (-139,978) dengan arah hubungannya negatif menunjukkan setiap penurunan jumlah Effective Tax Rate maka akan diikuti kenaikan Book Value per Share (Y) sebesar 87,66%.

Pengaruh Effective Tax Rate terhadap Book Value per Share diperoleh $t_{hitung} (4,991) > t_{tabel} (1,99547)$. Sedangkan nilai Sig sebesar $(0,000) < (0,05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa Effective Tax Rate berpengaruh terhadap Book Value per Share.

Dari hasil output regresi diperoleh nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,377. Nilai ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 0,377 atau 37,7%. Nilai yang tidak mendekati satu berarti variabel – variabel independen hampir tidak memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

B. Pembahasan

Analisis berikut ini adalah analisis mengenai hasil pengujian yang dilakukan peneliti dan kemudian menyesuaikannya dengan teori, pendapat, maupun hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan pada hasil penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berikut adalah hasil rinci analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji t), Berdasarkan kriteria maka pengaruh Effective Tax Rate terhadap Book Value per Share diperoleh $t_{hitung} (4,991) > t_{tabel} (1,99547)$. Sedangkan nilai Sig sebesar $(0,00) < (0,05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Salah satu tujuan perusahaan setiap periode meningkatkan nilai perusahaan. Untuk mencapai peningkatan nilai perusahaan setiap periode pihak manajemen perusahaan berusaha memaksimalkan laba yang besar, karena bagus atau buruknya kinerja perusahaan salah satunya dapat diukur dengan laba yang dihasilkan.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan Book Value per Share (BVS). Book Value per Share (BVS) atau nilai buku per saham adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Jika nilai Book Value Per Share meningkat, maka kinerja perusahaan juga meningkat dan dapat meningkatkan harga saham yang dapat membuat investor tertarik untuk berinvestasi, maka nilai perusahaan juga akan meningkat (Aletheari & Jati, 2016).

Perusahaan melakukan perencanaan pajak bertujuan untuk meminimalkan beban pajak sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat, (Muljono, 2009) Pemenuhan kewajiban perpajakan dengan benar dan tidak mengganggu kelangsungan perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan dalam Tax Planning atau dalam menyisiasi peraturan perpajakan. Semakin bagus aktifitas perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak maka beban pajak yang dibayarkan semakin sedikit dan laba perusahaan yang dihasilkan akan semakin meningkat.

Dalam penelitian ini perencanaan pajak diukur dengan menggunakan Effective Tax Rate (ETR) dengan membandingkan jumlah beban pajak dengan laba sebelum pajak. Semakin besar tarif pajak efektif perusahaan maka akan menunjukkan semakin besar pula beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan dan begitu juga sebaliknya (Lubis & dkk, 2015). Artinya, semakin besar nilai ETR yang dihasilkan menunjukkan perusahaan telah melakukan perencanaan pajak yang kurang baik, dan sebaliknya apabila perusahaan menghasilkan nilai ETR semakin menurun maka perencanaan pajak yang dilakukan baik. Tinggi rendahnya nilai ETR yang diperoleh oleh suatu perusahaan, ini menunjukkan seberapa tingkat perencanaan pajak yang telah dilakukan oleh perusahaan (Laris & Richardson, 2012).

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka hasil uji hipotesis (uji t) sama dengan hipotesis yang dilakukan peneliti. Artinya semakin baik perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan maka akan meningkat nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dina,dkk, 2014) yang menunjukkan adanya pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan dengan adanya perencanaan pajak dalam sebuah perusahaan maka akan meningkatkan nilai dari sebuah perusahaan tersebut, aktivitas perencanaan pajak dapat meminimalkan biaya pajak yang dibayarkan kepada pemerintah sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dengan asumsi benefit lebih besar dari pada cost-nya.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Herawati & Ekawati, 2016), bahwasanya perencanaan pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Cash Effective Tax Rate dan Leverage. Hal ini berdampak pada tingkat kepercayaan investor, sehingga menurunkan minat investor untuk dapat menanamkan modal sahamnya pada perusahaan.

IV. KESIMPULAN

Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang diukur dengan Effective Tax Rate dan Book Value per Share. Yang artinya, Semakin baik perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan maka akan meningkat nilai perusahaan. Nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,377 nilai ini menunjukkan besarnya pengaruh

variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 0,377 atau 37,7%.

V. REFERENSI

- [1] A. S. Wahyudi, B. BENY, and D. DANIEL, "Analisis Pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Rasio Keuangan terhadap Return Saham," *Media Bisnis*, vol. 12, no. 1, pp. 9–16, 2020.
- [2] C. P. Permata and M. A. Ghoni, "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia," *J. AkunStie*, vol. 5, no. 2, pp. 50–61, 2019.
- [3] R. A. Purba, "Application design to help predict market demand using the waterfall method," *Matrix J. Manaj. Teknol. dan Inform.*, vol. 11, no. 3, pp. 140–149, 2021.
- [4] D. Kurnia, "Profitabilitas, kebijakan dividen dan harga saham terhadap nilai perusahaan," *J. Akunt. Kaji. Ilm. Akunt.*, vol. 6, no. 2, pp. 182–186, 2019.
- [5] R. A. Purba *et al.*, *Konsep Dasar Sistem Informasi dalam Dunia Usaha*. Yayasan Kita Menulis, 2022.
- [6] I. D. Awulle, S. Murni, and C. N. Rondonuwu, "Pengaruh profitabilitas likuiditas solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis Dan Akunt.*, vol. 6, no. 4, 2018.
- [7] M. Faridh, "The Effect Of Accounting Insight, Entrepreneurship Spirit, And Financial Literacy On Investment Decision Making Polytechnic Unggul LP3M Students," *J. Ekon.*, vol. 11, no. 02, pp. 1572–1578, 2022.
- [8] T. Kristiadi and E. Herijawati, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Mufakat J. Ekon. Manaj. Dan Akunt.*, vol. 2, no. 4, pp. 651–657, 2023.
- [9] R. A. Purba, S. Samsir, M. Siddik, S. Sondang, and M. F. Nasir, "The optimalization of backpropagation neural networks to simplify decision making," *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, vol. 830, p. 022091, May 2020, doi: 10.1088/1757-899X/830/2/022091.
- [10] K. F. Aziz and R. Yanto, "Identifikasi Bi Rate, Indeks Harga Saham Komposit (IHSG), Uang Beredar Terhadap Inflasi Di Indonesia," *J. Istiqro*, vol. 9, no. 2, pp. 145–155, 2023.
- [11] D. Hariyanto and R. Ferdian, "Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham," *JIBEMA J. Ilmu Bisnis, Ekon. Manajemen, dan Akunt.*, vol. 1, no. 2, pp. 163–175, 2023.
- [12] D. Saputro and D. Swanjaya, "Analisa Prediksi Harga Saham Menggunakan Neural Network Dan Net Foreign Flow," *Gener. J.*, vol. 7, no. 2, pp. 96–104, 2023.
- [13] A. Adhiguna, "Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to book value (PBV)," *COMSERVA J. Penelit. dan Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 07, pp. 2490–2498, 2023.
- [14] S. R. Jamiliana and I. Jatnika, "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price To Book Value, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham," *J. Akunt. Inov.*, vol. 1, no. 2, pp. 111–122, 2023.
- [15] D. Mayasari And U. Syaipudin, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Earning Per Share, Price To Book Value Terhadap Return Saham Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Yang Aktif Terdaftar Dalam LQ45 Tahun 2019-2021)," *Ultim. J. Ilmu Akunt.*, vol. 15, no. 2, pp. 186–202, 2023.
- [16] A. E. Saragih, Y. C. B. Sembiring, and M. R. F. B. Purba, "Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Planning," *J. Ris. Akunt. Keuang.*, pp. 1–19, 2023.
- [17] F. Anisran and M. A. F. Ma'wa, "Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *J. Akunt. Trisakti*, vol. 10, no. 2, pp. 305–318, 2023.
- [18] R. A. Purba *et al.*, *Aplikasi Teknologi Informasi: Teori dan Implementasi*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [19] A. S. Juliani and E. Finatariani, "Institutional Ownership, Tax Planning And Tax Avoidance Effect On Firm Value," *JAS (Jurnal Akunt. Syariah)*, vol. 7, no. 2, pp. 168–183, 2023.
- [20] E. W. Setyaningsih and R. Indrawan, "Analysis of Tax Planning Implementation to Minimize Value Added Tax Load," *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sist. Inf. Akuntansi)*, vol. 7, no. 1, pp. 1–8, 2023.
- [21] E. W. Sari and U. Markhumah, "Implikasi Transfer Pricing: Dampaknya bagi Praktik Corporate Tax Planning," *Fisc. J. Akunt. Dan Perpajak.*, vol. 1, no. 2, pp. 88–95, 2023.
- [22] I. Kusumanegara, Y. Syafitri, and C. Armereo, "Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI," *J. Neraca J. Pendidik. dan Ilmu Ekon. Akunt.*, vol. 7, no. 2, pp. 178–188, 2023.
- [23] P. I. Dewi and C. Djohar, "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba," *J. Revenue J. Ilm. Akunt.*, vol. 4, no. 1, pp. 65–82, 2023.